

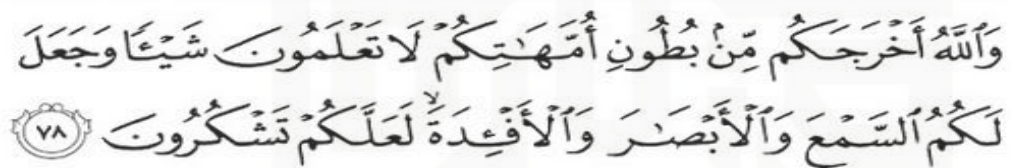
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah kebutuhan pokok bagi manusia, karena manusia disaat dilahirkan tidak mengetahui sesuatu apapun, sebagaimana firman Allah di dalam Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 78:



Artinya : *“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.”<sup>1</sup>*

Berdasarkan ayat di atas, Allah mengisyaratkan ciri khas manusia yang paling penting dan paling bernilai yakni kemampuan berpikir dan mencerna sesuatu. Apa yang kita ketahui saat ini adalah berkat bantuan mata, telinga, dan akal yang diberikan Allah kepada kita umat manusia. Selanjutnya dalam ayat di atas juga terdapat dua pelajaran yang dapat dipetik. Pertama, mengingat kembali kekurangan di masa lalu dapat menghidupkan kembali semangat manusia untuk bersyukur. Oleh karenanya, kita diperintahkan untuk menengok masa lalu agar selalu bersyukur. Kedua, rasa syukur sejati akan nikmat mata, telinga, dan akal adalah dengan menuntut ilmu. Dengan menuntut ilmu, maka kita berubah dari tidak tahu akan menjadi tahu.

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Qur'an Tajwid dan Terjemahnya*, (Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2006), hal. 275.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan merupakan usaha manusia dalam membina kepribadian sesuai dengan nilai-nilai didalam masyarakat dan kebudayaan. Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>2</sup>

Melihat tujuan akan pentingnya suatu pendidikan sudah dijelaskan didalam Al- Qur'an Surat Ar-Rahman ayat 1-4:

الرَّحْمَنُ (١) عَلَّمَ الْقُرْآنَ (٢) خَلَقَ الْإِنْسَانَ (٣) عَلَّمَهُ الْبَيَانَ (٤)

Artinya : “ (Allah) yang maha pengasih yang telah mengajarkan Al-Quran,

*Dia menciptakan manusia, mengajarnya pandai berbicara”*.<sup>3</sup>

Berdasarkan ayat di atas menjelaskan bahwa mengajar merupakan tugas yang mulia karena dengan mengajar sesuatu yang tidak bisa akan menjadi bisa sehingga dengan mengajar manusia dapat menjalankan suatu pendidikan dan mencapai tujuan suatu pendidikan. Tujuan pendidikan memuat gambaran tentang nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar, dan indah untuk kehidupan. Karena itu tujuan pendidikan memiliki dua fungsi yaitu memberikan arah kepada segenap kegiatan pendidikan dan merupakan suatu yang ingin dicapai oleh segenap kegiatan pendidikan.

<sup>2</sup> Maragustam, *Mencetak Pembelajaran Menjadi Insan Paripurna*, (Yogyakarta: Nuha Litera, 2010), hal. 29.

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, *Op. Cit*, hal. 531.



Pelaksanaan kegiatan pembelajaran merupakan bagian dari pendidikan di sekolah. Dalam proses belajar mengajar, sekolah merupakan wadah yang tepat untuk berlangsungnya proses pendidikan secara utuh dan sistematis. Proses pembelajaran merupakan hubungan timbal balik antara guru dan siswa yang berhubungan dalam situasi induktif. Dalam hal ini guru memiliki peranan penting terhadap keberhasilan siswa dalam belajar, karena guru merupakan sentral serta sumber kegiatan pengajaran. Sedangkan siswa sebagai peserta didik merupakan komponen manusia yang menempati posisi sentral dalam proses belajar. Oleh karena itu guru harus dapat menciptakan iklim belajar yang menarik, nyaman, aman, dan kondusif, agar dalam proses pembelajaran siswa tidak menjadi bosan dan termotivasi didalam kegiatan belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Kegiatan belajar mengajar akan berjalan efektif dan efisien jika seorang guru mampu memilih dan menggunakan strategi mengajar yang tepat dan sesuai, baik dengan materi yang akan disampaikan maupun dengan karakter siswa. Strategi dapat diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.<sup>4</sup> Dan dengan adanya strategi, maka diharapkan tujuan pembelajaran akan terlaksana dengan baik.

Strategi pembelajaran sebagai salah satu komponen pendidikan yang terpenting juga mengalami perubahan. Strategi pembelajaran yang dituntut pada saat ini adalah strategi pembelajaran yang berpusat pada aktivitas peserta

<sup>4</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 5.



didik (*student centris*) dalam suasana yang lebih demokratis, adil, manusiawi, memberdayakan, menyenangkan, menggairahkan, mengembirakan, membangkitkan minat belajar, merangsang timbulnya inspirasi, imajinasi, kreasi, inovasi, etos kerja, dan semangat hidup. Pentingnya strategi pembelajaran yang demikian itu juga sebagai salah satu solusi untuk mengatasi masalah belum berdayanya pendidikan dalam menyiapkan sumber daya manusia untuk masa depan.<sup>5</sup>

Namun hal ini berbanding terbalik dengan fakta yang terjadi di lapangan. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Utara dan melakukan wawancara dengan salah seorang guru mata pelajaran kimia kelas X, didapatkan informasi bahwa pada dasarnya kemampuan siswa-siswi dalam menyerap dan mengikuti proses pembelajaran masih tergolong rendah. Hal ini terbukti dari hasil belajar siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), yaitu terdapat 67,82% siswa memiliki nilai ujian tengah semester dibawah KKM, terdapat 77,39% siswa memiliki nilai ujian semester ganjil dibawah KKM. Selain itu, nilai ulangan harian siswa tahun ajaran sebelumnya yaitu tahun 2014/2015 pada materi hidrokarbon juga menunjukkan bahwa lebih dari 50% siswa masih mendapatkan nilai dibawah KKM. Hal ini disebabkan kurangnya kesiapan belajar siswa serta sumber belajar yang terbatas, sehingga pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan juga tidak maksimal, akibatnya mereka

<sup>5</sup> Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2012), hal. 2-3.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sering tidak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru tentang materi yang diberikan.

Berdasarkan wawancara lebih lanjut, didapatkan informasi ternyata proses pembelajaran yang selama ini berlangsung kurang mendorong siswa untuk dapat terlibat dan aktif mengembangkan pengetahuan karena pembelajaran masih sering didominasi guru sehingga siswa terbiasa menerima apa yang diberikan oleh guru saja. Selain itu, siswa juga kurang berinteraksi dan berdiskusi dalam membahas materi pelajaran, baik dengan teman ataupun dengan guru.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan di atas, maka perlu adanya solusi untuk dapat meningkatkan hasil belajar ataupun minat belajar siswa. Didalam kegiatan pembelajaran tidak terlepas dari proses komunikasi, maka diperlukan alat perantara untuk menyampaikan informasi dari guru kepada siswa. Bagaimana seorang guru dapat menciptakan suasana dan kondisi kegiatan pembelajaran yang menyenangkan melalui komunikasi tersebut. Dalam hal ini media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Tanpa media, proses pembelajaran sebagai proses komunikasi kurang berjalan dengan maksimal.

Media pembelajaran adalah media yang digunakan dalam pembelajaran, yaitu meliputi alat bantu guru dalam mengajar serta sarana pembawa pesan dari sumber belajar ke penerima pesan belajar dalam hal ini adalah siswa. Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar. Pemanfaatan



media seharusnya merupakan bagian yang harus mendapat perhatian guru dalam setiap kegiatan pembelajaran.<sup>6</sup>

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media *Audiovisual*. Media *Audiovisual* adalah media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan lain sebagainya. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung kedua unsur jenis media yang pertama dan kedua.<sup>7</sup>

Media *Audiovisual* dapat diaplikasikan pada materi hidrokarbon. Proses pembelajaran akan terasa lebih hidup dan lebih menyenangkan dibandingkan dengan menggunakan media cetak berupa buku atau yang lainnya. Keberhasilan penggunaan media *Audiovisual* didalam pembelajaran didukung penelitian yang dilakukan oleh Amaliyah pada tahun 2013 yang menunjukkan bahwa penggunaan media *Audiovisual* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA sebesar 3,08 %.<sup>8</sup> Berdasarkan uraian tersebut, penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media *Audiovisual* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kimia di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Utara”**.

<sup>6</sup> Analisa Yohana, skripsi: *“Studi Tentang Media Pembelajaran yang Digunakan pada Mata Pelajaran Seni Budaya Bidang Seni Rupa di SMP Negeri 1 Probolinggo”* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2011)

<sup>7</sup> Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2003), hal. 41.

<sup>8</sup> Amaliyah, *Penggunaan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 1 Dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*, Jurnal, (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2013)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul diatas dan demi menghindari dari bermacam-macam penafsiran, maka penulis memberikan penjelasan tentang pengertian beberapa kata yang tercantum dalam judul sehingga diketahui arti dan makna dalam pembelajaran yang diadakan.

1. Media *Audiovisual* adalah media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat.<sup>9</sup>
2. Hasil belajar adalah perolehan dalam proses pembelajaran. Bloom membagi hasil belajar menjadi tiga ranah yaitu ranah afektif, kognitif dan psikomotor.<sup>10</sup>

## C. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi permasalahan yang teridentifikasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Hasil belajar siswa masih dikategorikan rendah, masih banyak siswa yang nilainya dibawah KKM.
- b. Siswa kurang aktif dalam belajar.
- c. Kurangnya kesiapan belajar siswa dalam proses pembelajaran.
- d. Siswa kesulitan untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru, akibatnya mereka sering tidak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

<sup>9</sup> Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Op. Cit*, hal. 41.

<sup>10</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal. 49.



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis perlu membatasi permasalahan dalam penelitian ini yaitu pada pengaruh penggunaan media *Audiovisual* terhadap hasil belajar siswa khususnya ranah kognitif pada materi hidrokarbon di kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Utara.

## 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh penggunaan media *Audiovisual* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kimia kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Utara pada materi hidrokarbon?

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Audiovisual* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kimia kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Utara pada materi hidrokarbon.

### 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi siswa, dapat menarik minat belajar siswa tentang kimia dengan adanya suasana yang berbeda dan menyenangkan serta untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran kimia.



- b. Bagi guru, dapat dijadikan salah satu strategi yang dapat diterapkan pada pokok bahasan lainnya.
- c. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar di masa yang akan datang, khususnya pada mata pelajaran kimia.
- d. Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang penggunaan media *Audiovisual* dalam proses pembelajaran kimia.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

